

Pengaruh keterbukaan diri dan stigma terhadap keberfungsian keluarga pada orang dengan hiv/aids = The effect of self disclosure and stigma towards family functioning on people living with hiv/aids

Wanda Arista Dana Paramitha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457814&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini ingin melihat pengaruh keterbukaan diri dan stigma terhadap keberfungsian keluarga pada orang dengan HIV/AIDS dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan alat ukur The General Disclosiveness Scale yang dikembangkan oleh Wheelless dan Grotz untuk mengukur keterbukaan diri; alat ukur Berger HIV Stigma Scale yang dikembangkan oleh Berger, Ferrans, dan Lashley untuk mengukur stigma; dan alat ukur Family Assessment Device yang dikembangkan oleh Epstein untuk mengukur keberfungsian keluarga. Partisipan pada penelitian berjumlah 62 orang yang terinfeksi HIV/AIDS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan diri tidak berpengaruh terhadap keberfungsian keluarga yang dimiliki orang dengan HIV/AIDS $r = 0,78$, $p < 0,05$. Sedangkan stigma memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keberfungsian keluarga orang dengan HIV/AIDS $r = -0,36$, $p < 0,05$.

.....The aim of the study is to examine the effect of self disclosure and stigma towards family functioning on people living with HIV AIDS in daily context. This is uses The General Disclosiveness Scale developed by Wheelless and Grotz for self disclosure measurement Berger HIV Stigma Scale developed by Berger, Ferrans, and Lashley for stigma measurement and Family Assessment Device developed by Epstein for family functioning measurement. Participants totalled 62 people living with HIV AIDS.

Result indicated that self disclosure did not have effect to family functioning on people living with HIV AIDS $0,78$, $p 0,05$. However stigma have negative effect to family funtioning on people living with HIV AIDS $0,36$, $p 0,05$.